



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN SINGKAT
KOMISI X DPR RI
(BIDANG: PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA,
PARIWISATA, RISTEKDIKTI , BADAN EKONOMI KREATIF DAN
PERPUSTAKAAN NASIONAL)**

Tahun Sidang	: 2015 – 2016.
Masa Persidangan ke-	: I (satu).
Sifat Rapat	: Terbuka.
Jenis Rapat	: Rapat Kerja.
Dengan	: Kementerian Pemuda dan Olahraga RI.
Hari/Tanggal	: Kamis, 03 September 2015.
Pukul	: 14.45 – 18.00 WIB.
Tempat	: Ruang Rapat Komisi X DPR RI
Pimpinan Rapat	: Teuku Riefky Harsya, M.T./Ketua Komisi X DPRRI.
Sekretaris Rapat	: Sarilan Putri Kh, S.Sos/Kabagset Komisi X DPRRI.
Acara	: 1. Pembahasan Realisasi APBN 2015; 2. Lain-lain.
Hadir	: 31 orang dari 54 Anggota Komisi X DPR RI.
Hadir Pemerintah	: Menteri Pemuda dan Olahraga RI beserta jajarannya.

I. PENDAHULUAN.

Rapat Kerja Komisi X DPR RI dibuka pada pukul 14.45 WIB oleh Ketua Komisi X DPR RI/Teuku Riefky Harsya, M.T., setelah kuorum tercapai dan rapat dinyatakan terbuka untuk umum.

Rapat diawali dengan pengantar Ketua Rapat, dilanjutkan pemaparan dari Menteri Pemuda dan Olahraga RI serta menampung pertanyaan dan saran dari Anggota Komisi X DPR RI.

II. KESIMPULAN/KEPUTUSAN.

A. REALISASI PELAKSANAAN APBN 2015.

1. Komisi X DPR RI menilai bahwa daya serap anggaran Kemenpora RI tahun anggaran 2015 per 28 Agustus 2015 sebesar 33,91% masih rendah yang salah satunya dipengaruhi oleh hasil reviu final dari BPKP terkait APBNP 2015 baru keluar pada tanggal 14 Agustus 2015. Untuk selanjutnya, Kemenpora RI menyampaikan bahwa realisasi anggaran Kemenpora RI pada akhir Desember 2015 ditargetkan antara 85% - 90%.
2. Komisi X DPR RI menilai bahwa keterlibatan BPKP untuk menelaah dan mereviu anggaran yang telah dibahas dan disetujui oleh DPR RI mengakibatkan memperpanjang birokrasi dan memperlambat pelaksanaan program-program yang telah direncanakan. Untuk itu, Komisi X DPR RI mendesak Pemerintah untuk meninjau kembali proses dan mekanisme keterlibatan BPKP tersebut sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Terkait dengan tambahan belanja hasil pembahasan sebesar Rp374.000.000.000,- (*tiga ratus tujuh puluh empat miliar*). Komisi X DPR RI mendesak Kemenpora RI untuk mengambil langkah-langkah konkrit atas hasil reviu BPKP terhadap program-program yang belum memenuhi persyaratan kelengkapan termasuk didalamnya anggaran sebesar Rp91,241Miliar.
4. Komisi X DPR RI mendorong Kemenpora RI untuk mempercepat pelaksanaan program dekonsentrasi yang telah disetujui agar daya serap anggaran lebih optimal sebagai bagian pengawasan kedepan.

B. LAIN-LAIN.

1. **Aspek Kepemudaan**, Komisi X DPR RI mendesak Kemenpora RI untuk meningkatkan program-program kepemudaan utamanya yang berkaitan dengan pembangunan karakter dan revolusi mental.
2. **Aspek Keolahragaan**.
 - a. Komisi X DPR RI mendesak Kemenpora RI untuk mengevaluasi kebijakan sistem penganggaran dan pembinaan bagi tiap jenis cabang olahraga, baik olahraga prestasi dengan lebih memprioritaskan pembinaan kepada cabang prestasi termasuk nomor yang dipertandingkan dan berpotensi mendapatkan medali serta memiliki jenjang regional dan internasional (*Sea Games, Asean Games, Olympic*);
 - b. Komisi X DPR RI mengharapkan Kemenpora RI untuk lebih meningkatkan penataan keolahragaan nasional yang lebih komprehensif termasuk didalamnya segera menyelesaikan permasalahan yang terjadi diinduk organisasi cabang olahraga.

3. Komisi X DPR RI dan Menpora RI sepakat akan melakukan Rapat Kerja lanjutan pada tanggal 16 September 2015 dengan agenda membahas surat dari Kementerian Pemuda dan Olahraga RI tertanggal 2 September 2015 dengan nomor surat :04204/SET.B-1/IX/2015 perihal Permohonan Perbaikan Persetujuan APBN Perubahan Tahun Anggaran 2015 Kementerian Pemuda dan Olahraga RI

III. PENUTUP.

Rapat ditutup pada pukul 18.00 WIB.

KETUA,



TEUKU RIEFKY HARSYA, M.T.